

## BAB. V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang dilakukan untuk melihat sistem pemasaran cabai merah dari Kabupaten Agam ke Kota Pekanbaru, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur pasar cabai merah yang dipasarkan dari Kabupaten Agam ke Kota Pekanbaru Riau terdiri dari tiga bentuk pasar yaitu :
  - a. Pasar oligopsoni untuk perdagangan antar kota
  - b. Pasar oligopoly untuk perdagangan grosir di pasar induk
  - c. Pasar persaingan sempurna untuk tingkat perdagangan eceran
2. Perilaku pasar dalam pemasaran cabai merah dari Kabupaten Agam ke Kota Pekanbaru untuk pasar produsen harga ditentukan oleh dinamika *supply* dan *demand* dan sistem pembayaran, sedangkan dipasar konsumen harga terbentuk dari proses tawar menawar, dengan sistem pembayaran dilakukan secara tunai
3. Keragaan pasar belum efisien yang ditunjukkan oleh penyebaran margin antar rantai pemasaran tidak merata, dimana margin tertinggi diperoleh pedagang pengumpul, sementara keuntungan terbesar diperoleh pedagang pengecer. Pasar tidak terintegrasi dalam jangka panjang, namun dalam jangka pendek pasar telah terintegrasi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran untuk penelitian ini adalah :

1. Untuk mengatasi pasar persaingan tidak sempurna yang terjadi pada beberapa tingkat pelaku pasar, maka diharapkan pemerintah dapat memperbanyak pelaku pasar ditingkat pedagang pengumpul dan pedagang besar sehingga struktur pasar tersebut dapat bersaing dengan sempurna.
2. Salah satu cara untuk menambah pelaku pasar dalam pasar cabai merah ini adalah dengan disediakannya bantuan kredit mikro (pembiayaan) oleh pemerintah atau PEMDA setempat dengan proses yang tidak rumit dan dapat diakses oleh siapa saja (pelaku pasar) kapan saja dibutuhkan.
3. Pedagang diharapkan membentuk suatu asosiasi atau koperasi pedagang yang melibatkan pelaku pasar sehingga masalah – masalah yang dihadapi oleh pelaku pasar dalam proses pemasaran cabai merah ini dapat diatasi secara bersama.

